

ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR

Dalam analisis pembuatan bahan ajar terdiri dari 4 point yaitu :

1. Relevansi, menargetkan pada STTPA dan aspek apa yang akan dicapai.
2. Keamanan, media bahan ajar yang kita pilih hendaknya yang aman digunakan oleh anak. Bila menggunakan yang perlu pendampingan orang tua hendaknya kita memberi arahan terlebih dahulu pada orang tua dan meminta tolong untuk didampingi.
3. Aspek kemudahan, disini bisa mudah untuk digunakan dan ditemukan.
4. Kecukupan.

Kriteria pemilihan bahan ajar AUD:

- a. Bahan ajar harus sesuai, tepat, dan bermakna bagi perkemb anak didik
- b. Bahan ajar harus mencerminkan kenyataan sosial, artinya sesuai dg tuntutan hidup nyata.
- c. Bahan ajar mendukung pencapaian tujuan yang komprehensif, artinya mengandung 6 aspek perkembangan anak yang sesuai dengan SK-KD-Indikator yang ingin dicapai

Prinsip pengembangan bahan ajar AUD :

1. Prinsip relevansi Bahan ajar harus memiliki kesesuaian secara internal dan eksternal
2. Prinsip fleksibilitas Pengembangan bahan ajar harus memberi peluang bagi pelaksana untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan anak
3. Prinsip kontinuitas Pengembangan bahan ajar harus memenuhi unsur kesinambungan terhadap pencapaian perkembangan anak
4. Prinsip efisiensi dan efektifitas Pengembangan bahan ajar harus mendayagunakan waktu, biaya dan sumber-sumber pendidikan secara optimal.

Dalam menganalisis bahan ajar juga harus memperhatikan:

- Apakah bahan ajar sudah relevan dengan RPP yang rancang?
- Apakah bahan ajar mudah didapat dan digunakan oleh peserta didik?
- Apakah bahan ajar menarik untuk anak?

Dalam masa pandemi kegiatan belajar di laksanakan secara daring untuk itu sebagai seorang pendidik harus mencari strategi yang tepat untuk merubah cara belajar anak yang baru, untuk bahan ajar yang di gunakan juga sebaiknya ada salah satu yang mengacu pada bahan alam & permainan tradisional untuk di kembangkan agar anak tidak lupa akan budayanya dan juga mendidik kerjasama dan ketangkasan anak pada materi pembelajaran permainan tradisional,

Hal lain yang perlu juga dalam analisis bahan ajar

1. Relevan STTPA, Moral, karakter anak, metode, nilai-nilai lokal, menentukan kompetensi yang ingin dicapai
2. keamanan : memilih bahan ajar yang aman untuk anak dilakukan, dicoba, dibagikan atau diakses, dengan pendampingan orang tua
3. kemudahan: bahan ajar yang mudah diperoleh, mempergunakannya, mengakses, bahan alam
4. kecukupan : materi sudah sesuai dengan apa yang kita target

mengingat kembali pada makna dari bahan ajar sendiri yaitu merupakan sebuah informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Terdapat beberapa jenis bahan ajar seperti bahan ajar cetak, bahan ajar visual, bahan ajar audio visual, bahan ajar multimedia, dan benda riil. Paling sering didengar sebagai bagian dari bahan ajar adalah Modul. Modul adalah Bahan Ajar yang dipersiapkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan yang dilakukan dalam pengembangan bahan ajar adalah dengan menentukan pilihan bahan ajar terlebih dahulu seperti berpedoman pada prinsip relevansi, keamanan, konsistensi dan kecukupan. disamping itu pula menganalisis sumber belajar juga perlu diperhatikan dengan kriteria sumber belajar dilakukan berdasarkan Ketersediaan, Kesesuaian dan kemudahan dalam memanfaatkannya.

Dalam proses belajar mengajar guru menyajikan materi kepada peserta pendidikan, Pembuatan bahan ajar yang menarik dan inovatif adalah hal yang sangat penting dan merupakan tuntunan bagi setiap pendidik. Bahan ajar mempunyai kontribusi yang besar bagi keberhasilan proses pembelajaran yang kita laksanakan. Disini peran guru sebagai fasilitator lebih penting dari pada sebagai nara sumber, karena peran guru sebagai fasilitator dapat membantu dan mengarahkan proses belajar mengajar (PBM) dengan cara :

1. Membangkitkan minat belajar peserta didik.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
3. Menyajikan materi dengan struktur yang baik.
4. Memberi kesempatan peserta didik untuk berlatih dan memberi umpan balik (feed back)
5. Memperhatikan dan menjelaskan hal-hal yang sulit atau tidak dipahami.
6. Menciptakan komunikasi dua arah (pendidik dan peserta didik)

dimasa pandemi ini peran guru sebenarnya adalah sebagai fasilitator. Fasilitator orang tua karena yang mendidik dan mengajar adalah orang tua. Jadi, bahan ajar juga harus mempertimbangkan kemampuan orang tua, jangan sampai membebani orang tua. Bahan ajar dipergunakan untuk membantu mempermudah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Tentang bahan ajar yang kita berikan kepada anak didik agar tidak membebani orang tua. Di masa pandemi kita sebagai pendidik memberikan tugas kepada anak agar anak mudah paham dan orang tua bisa mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Sehingga kita sebagai pendidik harus pintar - pintar memilih kegiatan dengan tema yang sudah ada di lingkungan peserta didik dekat dengan anak dan juga bisa menarik minat anak didik kita dalam proses kegiatan pembelajaran. bahwasanya di masa pandemi ini memang guru dituntut untuk mengkreasikan bahan ajar yang ada di lingkungan anak didik dan tidak memberatkan orang tua. Saya akan menambahkan sedikit tentang bahan ajar yang dapat ditemukan di sekitar rumah, meliputi: benda dan ruangan yang ada di rumah, binatang peliharaan, tanaman, perlengkapan mandi, sayuran, perlengkapan ibadah, mainan kesukaan.

Dalam memilih, menentukan, menyusun dan mengembangkan sumber atau bahan ajar seorang guru juga harus memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut, yaitu : bahan ajar yang akan dibuat juga harus dirancang dan dikemas dengan baik agar dapat menimbulkan minat baca untuk peserta didik, bahan ajar disusun dengan pola belajar yang fleksibel, karena setiap peserta didik adalah sebuah individu yang unik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, dan dapat memberi kesempatan pada peserta didik untuk berlatih dan melakukan kegiatan pembelajaran lain melalui sumber atau materi yang ada dalam bahan ajar tersebut. struktur materi bahan ajar berdasarkan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.

Bahwa dalam pengembangan bahan ajar kita harus memperhatikan beberapa prinsip dalam pengembangan bahan ajar untuk mengembangkan bahan ajar kita bisa menganalisis KD terlebih dahulu agar bahan ajar yg kita buat mencakup semua indikator. Metode pembelajaran dan alokasi waktu juga berpengaruh kepada bentuk dari bahan ajar tersebut.

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*learning materials*) adalah sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka mencapai standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Materi pelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, bahkan dalam pengajaran yang berpusat pada materi pelajaran (*subject-centered teaching*), materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Menurut *Subject-centered teaching* keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh seberapa banyak siswa dapat menguasai materi kurikulum.

Materi pelajaran dapat dibedakan menjadi: pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Pengetahuan menunjuk pada informasi yang disimpan dalam pikiran (*mind*) siswa, dengan demikian pengetahuan berhubungan dengan berbagai informasi yang harus dihafalkan dan dikuasai oleh siswa, sehingga manakala diperlukan siswa dapat mengungkapkan kembali. Keterampilan (*skill*), menunjuk pada tindakan-tindakan (fisik dan nonfisik) yang dilakukan seseorang dengan cara yang kompeten untuk mencapai tujuan tertentu. Sikap menunjuk pada kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang diyakini kebenarannya oleh siswa

Kebutuhan bahan ajar lain yang juga harus diperhatikan adalah:

- Adanya pembelajaran yang terpadu sehingga memerlukan bahan ajar yang lebih lengkap dan komprehensif
- Mempersiapkan dan mengumpulkan rujukan untuk menyusun dan mengembangkan silabus
- Bahan yang digunakan dapat berbentuk buku, majalah ataupun lembar kerja peserta didik yang disesuaikan dengan indikator dan kompetensi dasar yang ditetapkan.
- Guru dalam hal ini dituntut untuk lebih rajin dan kreatif mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembelajaran.
- Bahan yang sudah terkumpul selanjutnya dipilah, dikelompokkan dan disusun dalam indikator dari kompetensi Dasar. kemudian seorang guru harus mempelajari secara cermat dan mendalam tentang isi bahan ajar yang terkait dengan langkah kegiatan berikutnya.

kriteria lain dalam menganalisis kebutuhan bahan ajar yaitu:

1. Kriteria Ketersediaan, ada tidaknya sumber belajar di sekitar kita
 2. Kriteria Kesesuaian, apakah sumber belajar itu sesuai atau tidak dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
 3. Kriteria Kemudahan, mudah atau tidaknya sumber belajar itu disediakan maupun digunakan
- Itu yang dapat saya tambahkan, semoga bermanfaat.

langkah- langkah yang harus dilakukan dalam memilih bahan ajar.

Materi pembelajaran yang dipilih untuk diajarkan oleh guru dan harus dipelajari siswa hendaknya berisikan materi atau bahan ajar yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Langkah-langkah pemilihan bahan ajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebelum menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipelajari atau dikuasai siswa. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara terperinci dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur (Reigeluth, 1987). Materi jenis fakta adalah materi berupa nama-nama objek, nama tempat, nama orang, lambang, peristiwa sejarah, nama bagian atau komponen suatu benda, dan lain sebagainya. Materi konsep berupa pengertian, definisi, hakekat, inti isi. Materi jenis prinsip berupa dalil, rumus, postulat adagium, paradigma, teorema. Materi jenis prosedur berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut, misalnya langkah-langkah menelpon, cara-cara pembuatan telur asin

atau cara-cara pembuatan bel listrik. Materi pembelajaran aspek afektif meliputi: pemberian respon, penerimaan (apresiasi), internalisasi, dan penilaian. Materi pembelajaran aspek motorik terdiri dari gerakan awal, semi rutin, dan rutin.

2. Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi yang akan diajarkan perlu diidentifikasi apakah termasuk jenis fakta, konsep, prinsip, prosedur, afektif, atau gabungan lebih daripada satu jenis materi. Dengan mengidentifikasi jenis-jenis materi yang akan diajarkan, maka guru akan mendapatkan kemudahan dalam cara mengajarkannya. Setelah jenis materi pembelajaran teridentifikasi, langkah berikutnya adalah memilih jenis materi tersebut yang sesuai dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Identifikasi jenis materi pembelajaran juga penting untuk keperluan mengajarkannya. Sebab, setiap jenis materi pembelajaran memerlukan strategi pembelajaran atau metode, media, dan sistem evaluasi/penilaian yang berbeda-beda. Misalnya, metode mengajarkan materi fakta atau hafalan adalah dengan menggunakan “jembatan keledai”, “jembatan ingatan” (mnemonics), sedangkan metode untuk mengajarkan prosedur adalah “demonstrasi”.

Tentang point yang ke 3 yaitu tentang Sumber belajar yang di gunakan pada bahan ajar daring , kreteria untuk menyeleksi sumber belajar yang berkualitas dapat di bagi menjadi 2 yaitu

kreteria secara umum dan kreteria secara khusus.

1 Kreteria umum dalam pemilihan sumber belajar yang berkualitas meliputi :

- a. Ekonomis yang berarti sumber belajar tidak harus mahal. sumber belajar perlu di sesuaikan dengan alokasi dan kebutuhan sumber belajar yang di gunakan.
- b. Praktis dan sederhana, sumber belajar harus mudah di gunakan dan tidak membingungkan
- c. Mudah di peroleh, bahwa sumber belajar mudah di cari didapatkan
- d. Fleksibel dan kompatible, sumber belajar tidak harus mengikat pada satu tujuan atau materi pembelajaran tertentu .

2. Kreteria khusus yang perlu di perhatikan dalam pemilihan sumber belajar yang berkualitas adalah sebagai berikut:

- a. Sumber belajar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar
- b. Sumber belajar untuk tujuan pengajar . Maksudnya sumber belajar yang di pilih sebaiknya mendukung kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan
- c. Sumber belajar untuk penelitian. Maksudnya sumber belajar yang di pilih hendaknya dapat di observasi , dianalisis, di catat secara teliti dan sebagainya
- d. Sumber belajar untuk memecahkan masalah . Maksudnya sumber belajar yang di pilih hendaknya dapat mengatasi problem belajar peserta didik yang di hadapi dalam kegiatan belajar mengajar

Sumber belajar hendaknya sebagai presentasi. Maksudnya sumber belajar yang di pilih hendaknya bisa berfungsi sebagai alat, metode, dan strategi penyampaian pesan.

Dengan menerapkan kriteria tersebut maka pemilihan sumber belajar dapat di lakukan lebih mudah karena sudah ada batasan kriteria di mana sumber belajar yang tidak masuk dalam kriteria dapat langsung di sisihkan . Sumber belajar yang terpilih jua menjadi tepat dan efektif di gunakan untuk pembelajaran.

Jenis bahan ajar yang dikelompokkan berdasarkan cara kerjanya :

- Bahan Ajar yang diproyeksikan seperti slide
- Bahan Ajar Audio seperti kaset
- Bahan Ajar video misal penayangan video, film
- Bahan Ajar (media) komputer, laptop seperti computer based multimedia/hipermedia

Bahan Ajar juga dapat dikategorikan dalam 2 kelompok

1. Bahan Ajar cetak seperti lembar kerja anak (LKA)
2. Bahan Ajar non cetak, bahan ajar yang dikembangkan dari barang sederhana, bahan ajar diam dan dislay, video, audio, overhead transparencies (OHT)

Untuk mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, diperlukan analisis terhadap SK-KD, analisis sumber belajar, dan penentuan jenis bahan ajar

Analisis dimaksud dapat dipahami sebagai berikut:

1. Analisis SK-KD

Analisis SK-KD dilakukan untuk menentukan kompetensi-kompetensi mana yang memerlukan bahan ajar. Dari hasil analisis ini akan dapat diketahui berapa banyak bahan ajar yang harus disiapkan dalam satu semester tertentu dan jenis bahan ajar mana yang dipilih.

2. Analisis Sumber Belajar

Sumber belajar yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan bahan ajar perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan terhadap ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Caranya adalah menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan.

3. . Pemilihan dan Penentuan Bahan Ajar

Dalam menentukan bahan ajar ini kita sebagai guru harus memperhatikan keamanannya. Guru harus bisa meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan pada anak saat menggunakan bahan ajar.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Kriteria pemilihan bahan ajar AUD:

- a. Bahan ajar harus sesuai, tepat, dan bermakna bagi perkembangan anak didik
- b. Bahan ajar harus mencerminkan kenyataan sosial, artinya sesuai dengan tuntutan hidup nyata.
- c. Bahan ajar mendukung pencapaian tujuan yang komprehensif, artinya mengandung 6 aspek perkembangan anak yang sesuai dengan SK-KD-Indikator yang ingin dicapai

Prinsip pengembangan bahan ajar AUD :

1. Prinsip relevansi Bahan ajar harus memiliki kesesuaian secara internal dan eksternal
2. Prinsip fleksibilitas Pengembangan bahan ajar harus memberi peluang bagi pelaksana untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan anak
3. Prinsip kontinuitas Pengembangan bahan ajar harus memenuhi unsur kesinambungan terhadap pencapaian perkembangan anak
4. Prinsip efisiensi dan efektifitas Pengembangan bahan ajar harus memanfaatkan waktu, biaya dan sumber-sumber pendidikan secara optimal.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar :

- Apakah bahan ajar sudah relevan dengan RPP yang dirancang?
- Apakah bahan ajar mudah didapat dan digunakan oleh peserta didik?
- Apakah bahan ajar menarik untuk anak?

Dalam masa pandemi kegiatan belajar dilaksanakan secara daring untuk itu sebagai seorang pendidik harus mencari strategi yang tepat untuk merubah cara belajar anak yang baru, untuk bahan ajar yang digunakan juga sebaiknya ada salah satu yang mengacu pada bahan alam & permainan tradisional untuk dikembangkan agar anak tidak lupa akan budayanya dan juga mendidik kerjasama dan ketangkasan anak pada materi pembelajaran permainan tradisional

Pengembangan bahan ajar meliputi

1. Relevan STTPA, Moral, karakter anak, metode, nilai-nilai lokal, menentukan kompetensi yang ingin dicapai
2. keamanan : memilih bahan ajar yang aman untuk anak dilakukan, dicoba, dibagikan atau diakses, dengan pendampingan orang tua
3. kemudahan: bahan ajar yang mudah diperoleh, mempergunakannya, mengakses, bahan alam
4. kecukupan : materi sudah sesuai dengan apa yang kita target

Makna dari bahan ajar yaitu merupakan sebuah informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Terdapat beberapa jenis bahan ajar seperti bahan ajar cetak, bahan ajar visual, bahan ajar audio visual, bahan ajar multimedia, dan benda riil. Paling sering didengar sebagai bagian dari bahan ajar adalah Modul. Modul adalah Bahan Ajar yang dipersiapkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan yang kami lakukan dalam pengembangan bahan ajar adalah dengan menentukan pilihan bahan ajar terlebih dahulu sama seperti jnengan dengan berpedoman pada prinsip relevansi, keamanan, konsistensi dan kecukupan. disamping itu pula menganalisis sumber belajar juga perlu diperhatikan dengan kriteria sumber belajar dilakukan berdasarkan Ketersediaan, Kesesuaian dan kemudahan dalam memanfaatkannya.

Dalam proses belajar mengajar guru menyajikan materi kepada peserta pendidikan , Pembuatan bahan ajar yang menarik dan inovatif adalah hal yang sangat penting dan merupakan tuntunan bagi setiap

pendidik. Bahan ajar mempunyai kontribusi yang besar bagi keberhasilan proses pembelajaran yang kita laksanakan. Disini peran guru sebagai fasilitator lebih penting dari pada sebagai nara sumber ,karena peran guru sebagai fasilitator dapat membantu dan mengarahkan proses belajar mengajar (PBM) dengan cara :

1. Membangkitkan minat belajar peserta didik.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
3. Menyajikan materi dengan struktur yang baik.
4. Memberi kesempatan peserta didik untuk berlatih dan memberi umpan balik (feed back)
5. Memperhatikan dan menjelaskan hal- hal yang sulit atau tidak dipahami.
6. Menciptakan komunikasi dua arah (pendidik dan peserta didik

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*learning materials*) adalah sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka mencapai standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Materi pelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, bahkan dalam pengajaran yang berpusat pada materi pelajaran (*subject-centered teaching*), materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Menurut *Subject-centered teaching* keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh seberapa banyak siswa dapat menguasai materi kurikulum.

Materi pelajaran dapat dibedakan menjadi: pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Pengetahuan menunjuk pada informasi yang disimpan dalam pikiran (*mind*) siswa, dengan demikian pengetahuan berhubungan dengan berbagai informasi yang harus dihafalkan dan dikuasai oleh siswa, sehingga manakala diperlukan siswa dapat mengungkapkan kembali. Keterampilan (*skill*), menunjuk pada tindakan-tindakan (fisik dan nonfisik) yang dilakukan seseorang dengan cara yang kompeten untuk mencapai tujuan tertentu. Sikap menunjuk pada kecendrungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang diyakini kebenarannya oleh siswa

Dalam menganalisis Kebutuhan bahan ajar adalah:

- Adanya pembelajaran yang terpadu sehingga memerlukan bahan ajar yang lebih lengkap dan komprehensif
- Mempersiapkan dan mengumpulkan rujukan untuk menyusun dan mengembangkan silabus
- Bahan yang digunakan dapat berbentuk buku, majalah ataupun lembar kerja peserta didik yang disesuaikan dengan indikator dan kompetensi dasar yang ditetapkan.
- Guru dalam hal ini dituntut untuk lebih rajin dan kreatif mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembelajaran.
- Bahan yang sudah terkumpul selanjutnya dipilah, dikelompokkan dan disusun dalam indikator dari kompetensi Dasar. kemudian seorang guru harus mempelajari secara cermat dan mendalam tentang isi bahan ajar yang terkait dengan langkah kegiatan berikutnya.

Dalam menganalisis kebutuhan bahan ajar yaitu:

1. Kriteria Ketersediaan, ada tidaknya sumber belajar di sekitar kita
 2. Kriteria Kesesuaian, apakah sumber belajar itu sesuai atau tidak dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
 3. Kriteria Kemudahan, mudah atau tidaknya sumber belajar itu disediakan maupun digunakan
- Itu yang dapat saya tambahkan, semoga bermanfaat. Terima kasih

Langkah-langkah pemilihan bahan ajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebelum menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipelajari atau dikuasai siswa. Aspek tersebut perlu

ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara terperinci dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur (Reigeluth, 1987). Materi jenis fakta adalah materi berupa nama-nama objek, nama tempat, nama orang, lambang, peristiwa sejarah, nama bagian atau komponen suatu benda, dan lain sebagainya. Materi konsep berupa pengertian, definisi, hakekat, inti isi. Materi jenis prinsip berupa dalil, rumus, postulat adagium, paradigma, teorema. Materi jenis prosedur berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut, misalnya langkah-langkah menelpon, cara-cara pembuatan telur asin atau cara-cara pembuatan bel listrik. Materi pembelajaran aspek afektif meliputi: pemberian respon, penerimaan (apresiasi), internalisasi, dan penilaian. Materi pembelajaran aspek motorik terdiri dari gerakan awal, semi rutin, dan rutin.

2. Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi yang akan diajarkan perlu diidentifikasi apakah termasuk jenis fakta, konsep, prinsip, prosedur, afektif, atau gabungan lebih daripada satu jenis materi. Dengan mengidentifikasi jenis-jenis materi yang akan diajarkan, maka guru akan mendapatkan kemudahan dalam cara mengajarkannya. Setelah jenis materi pembelajaran teridentifikasi, langkah berikutnya adalah memilih jenis materi tersebut yang sesuai dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Identifikasi jenis materi pembelajaran juga penting untuk keperluan mengajarkannya. Sebab, setiap jenis materi pembelajaran memerlukan strategi pembelajaran atau metode, media, dan sistem evaluasi/penilaian yang berbeda-beda. Misalnya, metode mengajarkan materi fakta atau hafalan adalah dengan menggunakan “jembatan keledai”, “jembatan ingatan” (mnemonics), sedangkan metode untuk mengajarkan prosedur adalah “demonstrasi”.

3. Memilih sumber bahan ajar. Setelah jenis materi ditentukan, langkah berikutnya adalah menentukan sumber bahan ajar. Materi pembelajaran atau bahan ajar dapat kita temukan dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, majalah, jurnal, koran, internet, media audiovisual, dll.

Sumber belajar yang di gunakan pada bahan ajar daring , kreteria untuk menyeleksi sunber belajar yang berkualitas dapat di bagi menjadi 2 yaitu kreteria secara umum dan kreteria secara khusus.

1 Kreteria umum dalam pemilihan sumber belajar yang berkualitas meliputi :

- a. Ekonomis yang berarti sumber belajar tidak harus mahal. sumber belajar perlu di sesuaikan dengan alokasi dan kebutuhan sumber belajar yang di gunakan.
- b. Praktis dan sederhana, sumber belajar harus mudah di gunakan dan tidak membingungkan
- c. Mudah di peroleh, bahwa sumber belajar mudah di cari didapatkan
- d. Fleksibel dan compatible, sumber belajar tidak harus mengikat pada satu tujuan atau materi pembelajaran tertentu

2. Kreteria khusus yang perlu di perhatikan dalam pemilihan sumber belajar yang berkualitas adalah sebagai berikut:

- a. Sumber belajar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar
- b. Sumber belajar untuk tujuan pengajar . Maksudnya sumber belajar yang di pilih sebaiknya mendukung kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan
- c. Sumber belajar untuk penelitian. Maksudnya sumber belajar yang di pilih hendaknya dapat di observasi , dianalisis, di catat secara teliti dan sebagainya
- d. Sumber belajar untuk memecahkan masalah . Maksudnya sumber belajar yang di pilih hendaknya dapat mengatasi problem belajar peserta didik yang di hadapi dalam kegiatan belajar mengajar

Sumber belajar hendaknya sebagai presentasi. Maksudnya sumber belajar yang di pilih hendaknya bisa berfungsi sebagai alat, metode, dan strategi penyampaian pesan.

Dengan menerapkan kriteria tersebut maka pemilihan sumber belajar dapat di lakukan lebih mudah karena sudah ada batasan kriteria di mana sumber belajar yang tidak masuk dalam kriteria dapat langsung di sisihkan . Sumber belajar yang terpilih juga menjadi tepat dan efektif di gunakan untuk pembelajaran.

Jenis bahan ajar yang dikelompokkan berdasarkan cara kerjanya

- Bahan ajar yang tidak diproyeksikan seperti foto,
- Bahan Ajar yang diproyeksikan seperti slide
- Bahan Ajar Audio seperti kaset
- Bahan Ajar vidio misal penayangan vidio, film
- Bahan Ajar (media) komputer,leptop seperti computer based multimedia/hipermedia

Bahan Ajar juga dapat dikategorikan dalam 2 kelompok

1. Bahan Ajar cetak seperti lembar kerja anak (LKA)
2. Bahan Ajar non cetak, bahan ajar yang dikembangkan dari barang sederhana, bahan ajar diam dan displai, vidio, audio, overhead transparencies (OHT)

Sedikit menambahi, bahwa untuk mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, diperlukan analisis terhadap SK-KD, analisis sumber belajar, dan penentuan jenis bahan ajar

Analisis dimaksud dapat dipahami sebagai berikut:

1. Analisis SK-KD

Analisis SK-KD dilakukan untuk menentukan kompetensi-kompetensi mana yang memerlukan bahan ajar. Dari hasil analisis ini akan dapat diketahui berapa banyak bahan ajar yang harus disiapkan dalam satu semester tertentu dan jenis bahan ajar mana yang dipilih

2. Analisis Sumber Belajar

dilakukan analisis. Analisis dilakukan terhadap ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Caranya adalah menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan

3. Pemilihan dan Penentuan Bahan Ajar

Dalam menentukan bahan ajar ini kita sebagai guru harus memperhatikan keamanannya. Guru harus bisa meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan pada anak saat menggunakan bahan ajar.

PEMANFAATAN BAHAN AJAR

Di masa Pandemi ini di mana kebanyakan sekolah masih menggunakan pembelajaran daring maka kami menggunakan media internet yang kami sedikit bisa yaitu dengan menggunakan Whatsapp dan Youtube, Sementara yang bisa kami akses, di youtube kami cari bahan ajar sesuai dengan tema yang akan kami sampaikan agar anak punya bayangan nyata karena mereka bisa melihat melalui video. dan Whatsapp kami gunakan untuk berbagi info kepada wali murid tentang pembelajaran

Begitu juga pembelajaran di perdesaan hanya bisa menggunakan Whatsapp dan Youtube sebagai media pembelajaran jarak jauh, karena keterbatasan pengetahuan kami tentang teknologi dan juga keterbatasan wawasan kami tentang pemanfaatan bahan ajar untuk pembelajaran jarak jauh, tapi setelah mengikuti program PPG ini kami berusaha dan berniat untuk mengembangkan pemanfaatan bahan ajar berbasis daring ini dengan menggunakan google meet, ataupun google class room agar pembelajaran daring ini lebih bermakna, berkesan dan lebih menarik minat anak. sehingga tujuan pembelajaran yang kami rancang dapat berhasil dengan baik.

Karena daring memang pembelajaran kita banyak ambil contoh dari youtube, selain dari youtube kita juga bisa memanfaatkan multi media interaktif yaitu web dan internet . Guru yang akan memberikan pembelajaran melalui whatsapp grup kelas, setelah itu orangtua bisa memfoto hasil belajar anak atau merekam video dengan menggunakan HP pintar (sering disebut dengan HP android) untuk dikirimkan ke guru agar guru bisa menilai hasil perkembangan anak selama daring dari rumah bersama ayah/bunda.

Dalam pembelajaran di sekolah yang masih menggunakan sistem daring, maka kami menggunakan video pembelajaran melalui Whatsap Grup dengan wali murid, untuk mem permudah akses pembelajaran. Serta kegiatan yang dilakukan anak-anak dirumah juga dikirim kembali melalui foto dan video untuk penilaian.

Kegiatan yang kita buat untuk anak pada RPPM, bisa dipilih oleh wali murid sesuai minat anak. Serta kegiatanpun yang mudah dilakukan, dengan bahan-baan yang mudah di dapat, serta merupakan pembiasaan anak sehari-hari dirumah.

Secara garis besar pemanfaatan bahan ajar berbasis daring yaitu menggunakan Whatsapp group untuk pembelajaran daring ini memanfaatkan whatsapp chat sebagai media komunikasi orang tua siswa dan guru yang memungkinkan kami untuk mengirim video,pesan suara atau pun gambar agar pembelajaran di lembaga kami tetap berjalan di masa pandemi ini,dan guru dapat memantau perkembangan anak melalui laporan kegiatan dari orang tua yang dikirim melalui whatsapp chat tersebut.

Manfaat bahan ajar berbasis daring :

1. Kapasitas belajar lebih banyak sesuai keinginan anak dan waktu yang tidak ditentukan
2. Membantu menjaga perilaku disiplin dalam pemantauan orang tua yang mengetahui karakter anaknya
3. Menjaga otak tetap berkembang
4. Menjaga rutinitas anak tetap terjaga (waktu belajar,makan ,main)
5. Melatih kemampuan motorik koordinasi:meningkatkan motorik halus dan kasar

Karena tuntutan keadaan seperti sekarang ini, pembelajaran yang dulu tatap muka/ luring sekarang diganti menjadi daring. Hal ini tentu akan berpengaruh besar untuk semua pihak yang terkait baik lembaga, guru, orang tua dan anak, kita harus siap menghadapinya dengan berusaha lebih baik lagi. Pemanfaatan bahan ajar daring ini memang sangat perlu untuk anak, untuk tetap menstimulasi anak agar otak tetap berkembang sebagaimana biasanya, sehingga 6 aspek perkembangan anak tetap tercapai dengan baik walaupun pembelajaran dilaksanakan melalui daring.

Di Lembaga saya juga bahan ajarnya misalnya anak disuruh untuk mengamati video misal tema kebutuhanku anak mengamati video tentang 4 sehat 5 sempurna dan anak juga disuruh untuk menyebutkan

contoh makanan kesukaan atau minuman kesukaan, anak di suruh untuk menggambar kemudian diberi warna kesukaan anak dan juga didampingi oleh orang tuanya. Setelah itu hasil anak tersebut dikirimkan melalui grup whatsapp dilembaga kami.

Saat pandemi ini pendidikan anak usia dini juga merupakan satuan pendidikan yang juga untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pendidikan anak usia dini berintikan interaksi antara pendidik dan denga peserta didik dalam upaya untuk membantu peserta didik dalam aspek- aspek pengembangannya. Untuk itu diperlukan adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik. Dan di lembaga saya juga ada tatapmuka namun hanya untuk menerangkan bagaimana cara untuk mengerjakan tugasnya agar anak lebih paham.

Dalam pelaksanaan proses BDR penggunaan media komunikasi dengan wali murid menggunakan WA grup walimurid dalam menyampaikan materi belajar mingguan dengan beberapa pilihan kegiatan yang dapat dipilih dalam mingguan tersebut. Kami memilih media dan kegiatan yang mudah ditemukan dilingkungan sekitar anak. Melalui pendampingan orang tua, anak belajar dan kami meminta pada wali untuk menyampaikan hasil belajar anak dengan mengirimkan video kegiatan atau fhoto kegiatan anak yang telah kami berikan. Namun dari wali dilembaga kami masih ada yang belum memahami maksud kami, ada wali yang hanya mengirim satu kegiatan dalam seminggu, dan ada juga yang terkendala dengan belum memiliki HP yang dapat digunakan untuk mengirim tugas sehingga kami melakukan Home Visit.

Memang pada masa pandemi sekarang ini semua aktifitas pelajar belajar dari rumah , dan pendapat bunda- bunda semua benar. Di sekolah tempat saya mengajar sampai sekarang pun masih BDR, dan pembelajaran kami hanya lewat WA saja, dengan mengirimkan video-video pembelajaran dan cara mengajak anak bermain yang menyenangkan supaya dapat di adopsi atau diadaptasi orang tua murid.

Dan ada beberapa alternatif yang dapat di gunakan oleh pendidik PAUD di dalam melakukan pembelajaran Daring atau jarak jauh

1. Menggunakan media Televisi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menjalin kerjasama dengan Televisi Republik Indonesia (TVRI) melalui program belajar dari rumah akan diisi dengan berbagai tayangan edukasi , seperti pembelajaran untuk jenjang PAUD hingga pendidikan menengah.

2. Murid bermain bersama keluarga

Menurut Amhal Kaefahmi momentum kebijakan belajar di rumah seperti ini, saatnya orang tua mengambil peran secara maksimal sebagai guru pertama dan utama bagi anak - anak . Aktivitas belajar dari rumah dititik beratkan pada pendidikan kecakapan hidup, penguatan nilai karakteristik(akhlak mulia), dan keterampilan beribadah di tengah keluarga

3. Melalui koordinasi dengan Orang Tua

Guru PAUD selama belajar di rumah adalah ,komunikasi dan koordinasi dengan orang tua murid tentang pembelajaran yang tidak membebani anak

Sejak ditetapkannya covid 19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan surat edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah bagi guru termasuk mereka yang bekerja di satuan PAUD.

sebagai satuan PAUD yang masih tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informatika dan komunikasi. pada sebagian satuan PAUD yang lain mengalami kesulitan dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil atau bahkan tidak ada. pada keadaan seperti ini peran pemerintah untuk mendukung orang tua guru dan anak dalam pembelajaran dirumah menjadi sangatlah penting.

Penerapan edaran tersebut memaksa semua pihak harus beradaptasi dengan era baru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga kita terpaksa melakukan belajar dari rumah secara daring.

Banyak cara ditempuh beragam aplikasi dicoba. Seperti video conference, Cisco webex meeting, Google hangout, Google meet dan lain-lain

Tapi masih banyak kendala yang terjadi di lapangan.

Untuk daring pengalaman kami biasanya menggunakan video call secara privat ke anak, video call bersama secara kelompok, Google meet yang mempertemukan semua anak sehingga anak bisa berinteraksi walaupun secara virtual. Google meet yang kami pergunakan untuk parenting class sebagai jembatan pendidik dan orang tua dalam mendidik dan mengasuh putra-putrinya.

Selain hal tersebut kami menggunakan wa group untuk pelaporan rekaman yang berupa audio foto maupun video yang nantinya akan kami nilai sebagai bahan menuju LPPA laporan pencapaian perkembangan anak yang biasa disebut dengan rapor

bahan ajar daring yang kami pergunakan dalam bentuk:

1. bahan ajar daring cetak yaitu buku cerita dan ATK yang telah kami kirim kepada anak di awal tahun pembelajaran
2. Bahan ajar audio dalam bentuk voice note guru yang memberi contoh pelafalan surat pendek dalam Alquran hadist dan doa sehari-hari supaya bisa ditiru oleh anak didik selama belajar dari rumah
3. Bahan ajar audio visual yang biasa kami buat dalam bentuk video pembelajaran ataupun video tutorial bagaimana cara menemani anak melakukan kegiatan-kegiatan main yang telah kami rancang yang kemudian kami unggah ke kanal YouTube dan Kami share ke WA grup wali murid

Aktivitas pembelajaran dari rumah untuk peserta didik adalah bermain bersama keluarga Ada beberapa alternatif yang dapat digunakan oleh pendidik PAUD didalam melakukan Pembelajaran Daring atau jarak jauh.

1. Menggunakan media Televisi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menjalin kerja sama dengan Televisi Republik Indonesia (TVRI) melalui program Belajar dari rumah akan diisi dengan berbagai tayangan edukasi, seperti pembelajaran untuk jenjang PAUD hingga pendidikan menengah.
2. Murid bermain bersama Keluarga
Aktivitas belajar dari rumah dititikberatkan pada pendidikan kecakapan hidup, penguatan nilai karakter (akhlak mulia), dan ketrampilan beribadah di tengah keluarga. Aktivitas yang diperlukan pada lembaga adalah komunikasi jarak jauh antara pengelola lembaga/ guru dengan orangtua siswa untuk memandu optimalisasi perkembangan anak atau konsultasi antara orangtua dengan guru.
3. Melalui koordinasi dengan Orang Tua
Guru PAUD selama masa belajar di rumah adalah, komunikasi dan koordinasi dengan orangtua murid tentang pembelajaran yang tidak membebani anak. Misalnya, mengirimkan video-video pembelajaran dan cara mengasuh anak yang menyenangkan, agar dapat diadopsi atau diadaptasi orangtua murid.

Pross pembelajaran kita selama masa pandemi adalah daring, tidak ada luring dari yang telah diuraikan sebelumnya diatas, untuk pemanfaatan bahan ajar berbasis daring yakni :

1. Memperkaya pengalaman & pengetahuan guru akan IT dan dalam menulis bahan ajar, yang bahan ajar ini agar bisa diterapkan dirumah sesuai dengan keadaan lingkungan peserta didik.
2. Menjadikan guru selalu update akan perkembangan IT agar bisa menyusun bahan ajar yang update pula sesuai kondisi saat ini.
3. Dengan adanya bahan ajar daring ini akan mempermudah bagi orang untuk memahami akan tema pembelajaran dan kegiatan anak, menyiapkan peralatan atau bahan yang dibutuhkan anak saat kegiatan, serta percaya diri saat mendampingi putra putri mereka saat kegiatan karena sudah mengantongi tema pembelajaran saat itu.
4. Anak bisa melaksanakan kegiatan dimana saja dan kapan saja karena kegiatan dilakukan dirumah dan tidak ditentukan waktunya apa itu pagi, siang atau malam. Setting kegiatan juga bisa dilakukan dimana saja.
5. Anak leluasa memilih kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan keinginan dan urutannya sendiri.

HANDOUT

PEMBELAJARAN TK

Tema /sub Tema / sub sub Tema :Tanaman / Tanaman Buah / Buah jeruk

Semester /Bulan /Minggu: 1 / Oktober / 2

Kegiatan bermain : Menggambar dan mewarnai gambar buah jeruk

Materi: 1.1,1,2, 4.3, 2.3, 3.3, 3.6, 2.8, 3.9, 4.6, 4.9, 3.11, 4.11, 3.11,4.15

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat mengenal tanaman sebagai ciptaan Tuhan (NAM)
2. Anak dapat mengelompokkan jenis jeruk dan membedakan rasanya (KOG)
3. Anak dapat menggambar dan mewarnai gambar buah jeruk (SENI)
4. Anak mau membantu orang tua membuat jus jeruk (SOSEM)
5. Anak dapat menceritakan cara membuat jus jeruk (BHS)
6. Anak dapat mengupas buah jeruk (FM)

Bahan ajar

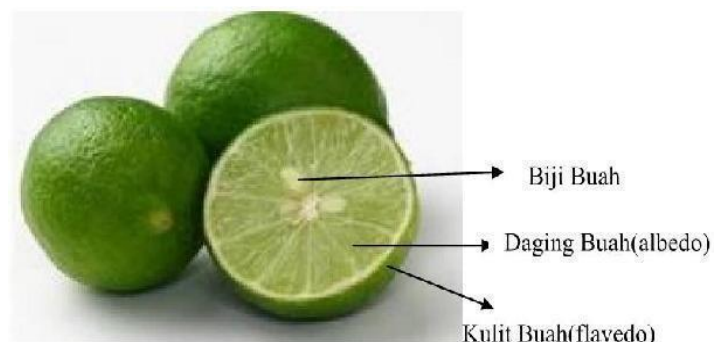
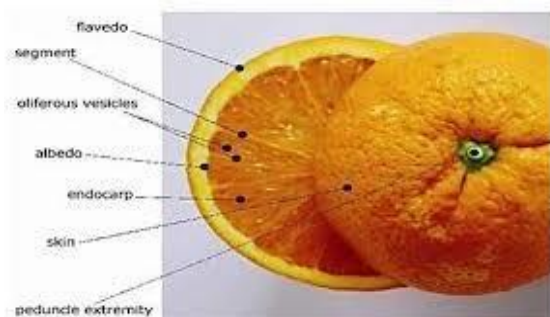
1. Anak mencari buah jeruk
2. Anak mengamati bentuk, ukuran dan warna
3. Anak melihat dan mengamati kiriman tugas melalui WA
4. Anak mulai membuat lingkaran untuk gambar jeruk

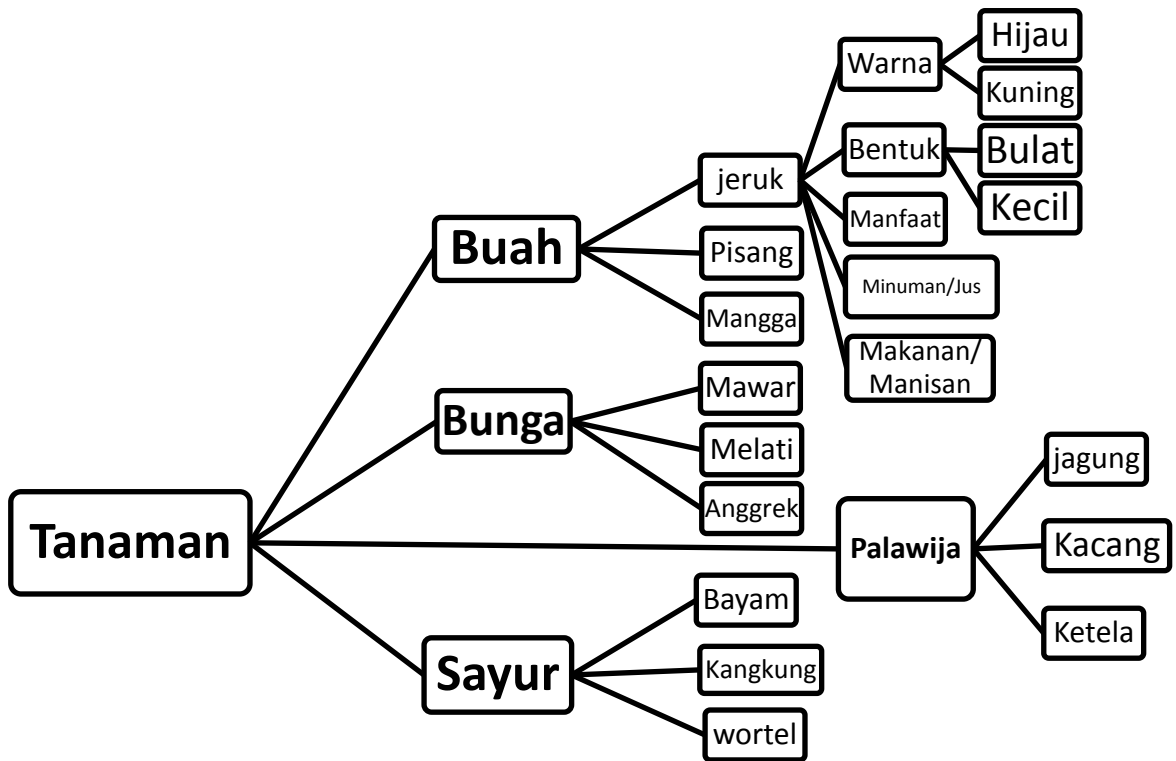
Media

1. Kiriman video
2. Gambar jeruk yang dibuat anak
3. LKPD

MATERI

Jeruk adalah **buah** yang memiliki bentuk yang bulat dan kulit yang berwarna oranye. Dalam beberapa jenis jeruk, memiliki wana kulit hijau. Aroma yang khas dikeluarkan oleh **jeruk** pun sangat kuat sehingga kita dapat dengan mudah menebak **buah jeruk** tanpa harus melihatnya hanya dengan mencium aromanya. **Jeruk** ini memiliki dua rasa, ada jeruk yang memiliki rasa yang asam dan jeruk yang memiliki rasa manis





Buah jeruk mempunyai bagian-bagian antara lain

1. Kulit buah jeruk



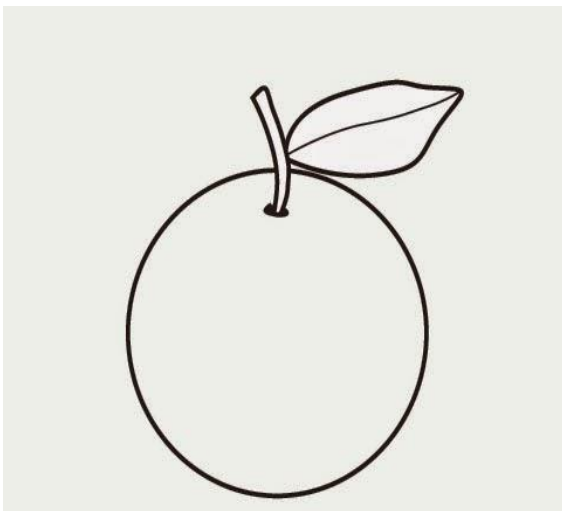
Kulit buah merupakan lapisan terluar dari buah yang dapat dikupas

2. Daging buah jeruk



yaitu lapisan tengah pada dinding buah yang disebut dengan daging buah. Lapisan ini merupakan bagian buah yang biasa kita konsumsi. Daging buah jika masak berwarna merah jingga, kuning atau krem, berserat atau tidak, manis sampai masam

KEGIATAN MENGGAMBAR DAN MEWARNAI GAMBAR JERUK



Langkah- langkah kegiatan

1. Anak diminta untuk membuat lingkaran membentuk buah jeruk yang akan diwarnai
2. Anak diminta untuk mewarnai gambar jeruk yang sudah dibuat
3. Anak diminta menggambar buah jeruk dengan dibawahnya diberi tulisan jeruk
4. Anak diminta menempelkan potongan daun jeruk pada gambar buah jeruk yang sudah digambar oleh anak

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa itu jeruk?</p> <p>Apa manfaat jeruk?</p>	<p>Jeruk atau limau adalah semua tumbuhan berbunga anggota marga citrus dari suku rutaceae (suku jeruk- jerukan). https://id.wikipedia.org/wiki/Jeruk</p> <p>- Manfaat jaeuk antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Jeruk terdapat banyak kandungan karbohidrat dan air. Buah ini juga merupakan sumber serat yang baik, yang dapat mendukung kesehatan pencernaan ● Jeruk memiliki berbagai vitamin dan mineral,
		<p>termasuk vitamin C, folat, kalium, dan tiamin</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Jeruk memiliki berbagai manfaat kesehatan untuk berbagai penyakit, seperti stroke, tekanan darah, kanker, penyakit jantung, anemia dan batu ginjal <p>https://healthnewsid.com/jeruk/</p>
2	Siapa yang memakan jeruk?	Manusia
3	<p>Dimana jeruk bisa didapat?</p> <p>Dimana jeruk bisa ditanam?</p>	<p>Dipasar, swalayan di toko buah</p> <p>Jeruk dapat ditanam dimanapun di tanah dipot</p>
4	Kapan jeruk bisa dimakan?	Setiap hari boleh
5	Mengapa kita harus memakan jeruk?	Baik untuk kesehatan tubuh
6	Bagaimana cara memanfaatkan jeruk?	Dibuat jus, dimakan langsung atau sebagai salad buah, sebagai campuran es buah

Penilaian

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar (KD)	Metode	Capaian Perkembangan				Keterangan
			BB	MB	BSH	BSB	
Nilai Agama Dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan Melalui ciptaanNYA (KD 1.1)	Observasi melalui chat WA Group dengan orang tua					
Fisik Motorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KD 3.9) 2. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (KD 4.9) 	Observasi melalui video anak ketika melukis gambar buah jeruk manis melalui WA Group					
Sosial Emosional	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (KD 2.6)	Observasi melalui chat WA Group dengan orang tua					
Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirinya) (KD 3.6) 2. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang di kenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirinya) melalui berbagai hasil karya (KD 4.6) 3. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) (KD 3.8) 4. Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dan lain-lain tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) (KD 4.8) 	Observasi melalui video singkat anak ketika mengelompokkan dan membedakan rasa antara buah jeruk nipis dengan buah jeruk manis melalui WA Group					
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (KD 3.11) 2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (KD 4.11) 	Observasi melalui video singkat anak ketika bercerita yang dikirim melalui WA Group					
Seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (KD 3.15) 2. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (KD 4.15) 	Hasil karya melalui foto hasil melukis gambar buah jeruk manis					

PANDUAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN

Media, Alat yang bisa digunakan oleh walimurid

- a. Mengelompokkan buah jeruk nipis dan jeruk manis sesuai dengan jenisnya kemudian membedakan rasa antara jeruk nipis dengan jeruk manis

Orang tua menyiapkan buah jeruk nipis dan jeruk manis seperti dalam gambar dan melakukan dokumentasi secara sederhana



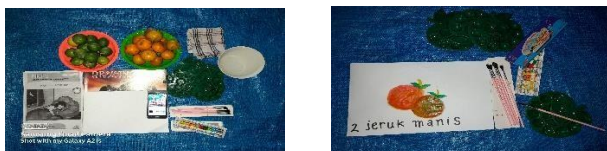
- b. Melukis gambar buah jeruk manis diatas buku gambar menggunakan cat air warna hijau dan oranye dengan tangannya sendiri

Orang tua mendampingi dan membantu menyiapkan alat dan bahan seperti pada gambar dan melakukan dokumentasi secara sederhana



- c. Menceritakan bagaimana caranya melukis gambar buah jeruk manis diatas buku gambar menggunakan cat air warna hijau dan oranye

Orang tua merekam secara singkat ketika anak bercerita tentang caranya melukis buah jeruk manis



HANDOUT

PEMBELAJARAN TK

Tema /sub Tema / sub sub Tema :Tanaman / Tanaman sayur / sayur wortel

Semester /Bulan /Minggu: 1 / Oktober / 3

Kegiatan bermain : Menggambar dan menempel potongan wortel

Materi: 1.1,1,2, 4.3, 2.3, 3.3, 3.6, 2.8, 3.9, 4.6, 4.9, 3.11, 4.11, 3.11,4.15

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat mengenal tanaman sebagai ciptaan Tuhan (NAM)
2. Anak dapat mengelompokkan wortel berdasarkan ukuran (KOG)
3. Anak dapat menggambar dan mewarnai gambar wortel (SENI)
4. Anak mau membantu orang tua membuat jus wortel(SOSEM)
5. Anak dapat menceritakan cara membuat jus wortel (BHS)
6. Anak dapat memotong sayur wortel dengan pendampingan orang tua (FM)

Bahan ajar

1. Anak mencari sayur wortel berbagai ukuran
2. Anak mengamati bentuk,ukuran dan warna
3. Anak melihat dan mengamati kiriman tugas melalui WA
4. Anak mulai memotong sayur wortel

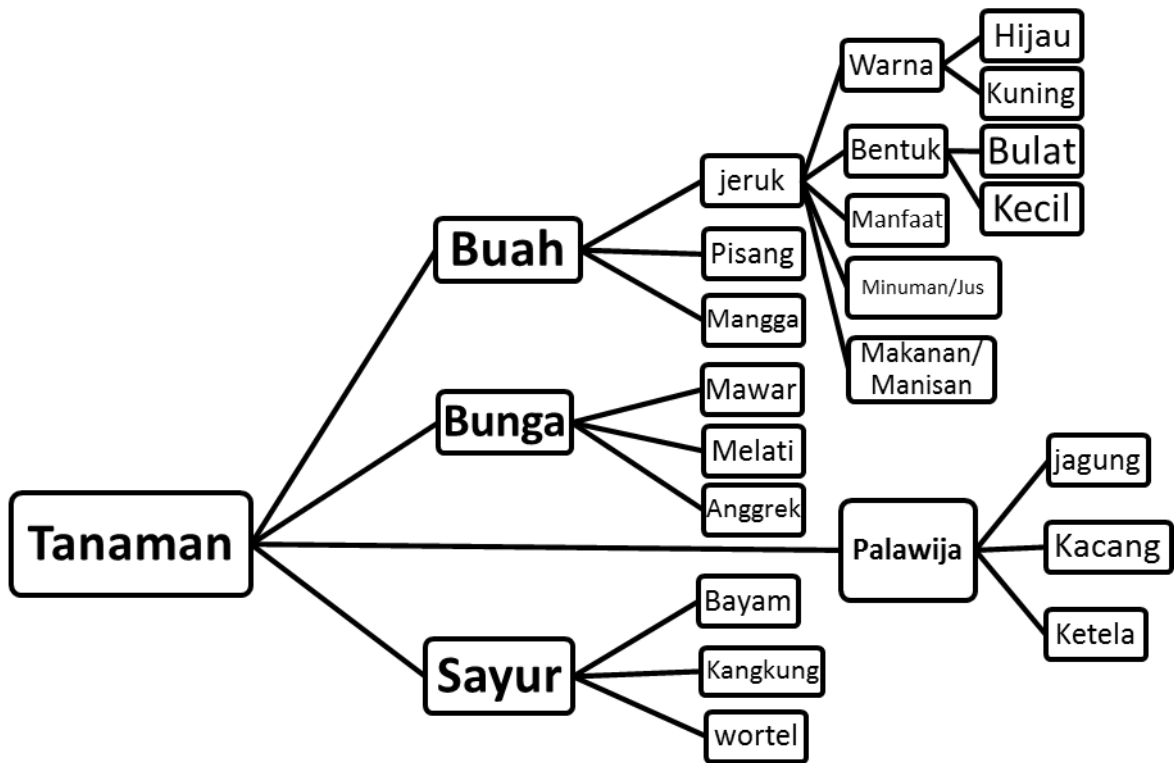
Media

1. Kiriman video
2. Sayur wortel
3. LKPD

MATERI



Wortel adalah tumbuhan biennial (siklus hidup 12 - 24 bulan) yang menyimpan karbohidrat dalam jumlah besar untuk tumbuhan tersebut berbunga pada tahun kedua. Batang bunga tumbuh setinggi sekitar 1 m, dengan bunga berwarna putih, dan rasa yang manis langu. Bagian yang dapat dimakan dari wortel adalah bagian umbi atau akarnya. Sayur wortel berpotensi mencegah kanker, menjaga tekanan darah dan kesehatan jantung, menjaga kesehatan mulut dan mata, anti penuaan dan menjaga kesehatan kulit serta meningkatkan sistem imun dan metabolisme



- Sayur wortel memiliki berbagai ukuran dan bentuk

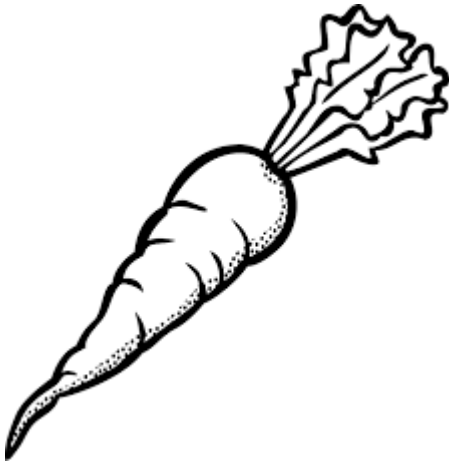


- Jus wortel baik untuk kesehatan



Dengan kadar potasium yang signifikan (sekitar 15% dari asupan harian Anda), jus ini sangat baik untuk melindungi kesehatan jantung dengan menurunkan tekanan darah dan mencegah bahaya hipertensi.

**KEGIATAN MEMOTONG DAN MENEMPEL POTONGAN WORTEL PADA GAMBAR
WORTEL**



Langkah- langkah kegiatan

1. Anak diminta untuk memotong sayur wortel
2. Anak diminta mengambar sayur wortel dengan dibawahnya diberi tulisan wortel
3. Anak diminta menempelkan potonga sayur wortel yang tadi untuk ditempelkan digambar sayur wortel yang sudah digambar oleh anak

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu wortel	Sayuran berwarna oranye yang berkhasiat untuk kesehatan
2	Siapa yang memakan wortel	Manusia
3	Dimana wortel bisa didapat? Dimana wortel bisa ditanam?	Dipasar, swalayan di toko sayur wortel dapat ditanam dimanapun di tanah dipot
4	Kapan wortel dimakan?	Setiap hari boleh
5	Mengapa kita harus memakan wortel	Baik untuk kesehatan tubuh
6	Bagaimana cara memanfaatkan wortel	Dibuat jus, dimakan langsung atau sebagai garnis

Penilaian

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar (KD)	Metode	Capaian Perkembangan				Keterangan
			BB	MB	BSH	BSB	
Nilai Agama Dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan Melalui ciptaanNYA (KD 1.1)	Observasi melalui chat WA Group dengan orang tua					
Fisik Motorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KD 3.9) 2. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (KD 4.9) 	Observasi melalui video anak ketika melukis gambar wortel melalui WA Group					
Sosial Emosional	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (KD 2.6)	Observasi melalui chat WA Group dengan orang tua					
Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirinya) (KD 3.6) 2. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang di kenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, Menyajikan berbagai karyanya dalam sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirinya) melalui berbagai hasil karya (KD 4.6) 3. bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dan lain-lain tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) (KD 4.8) 	Observasi melalui video singkat anak ketika mengelompokkan dan memotong wortel melalui WA group					
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (KD 3.11) 2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (KD 4.11) 	Observasi melalui video singkat anak ketika bercerita yang dikirim melalui WA Group					
Seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni (KD 3.15) 2. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (KD 4.15) 	Hasil karya melalui foto hasil melukis gambar wortel					

PANDUAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN

Media, Alat yang bisa digunakan oleh wali murid

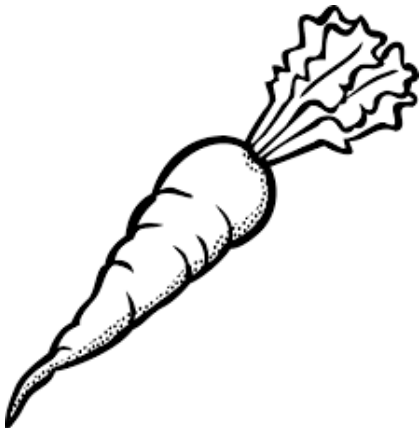
- Mengelompokkan sayur wortel berdasarkan bentuk dan ukuran mengetahui rasa jus wortel dan cara membuat jus wortel

Orang tua menyiapkan sayur wortel dan melakukan dokumentasi secara sederhana



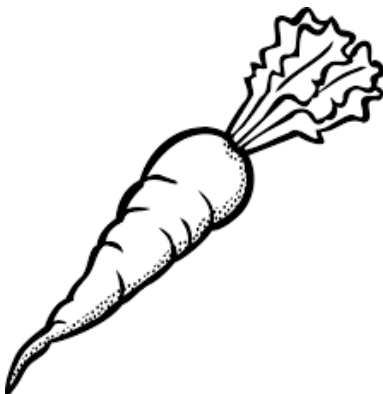
- Melukis gambar sayur wortel dan menempel potongan wortel pada gambar yang sudah disiapkan diatas buku gambar

Orang tua mendampingi dan membantu menyiapkan alat dan bahan seperti pada gambar dan melakukan dokumentasi secara sederhana



- Menceritakan bagaimana caranya menggambar dan menempel dengan wortel wortel

Orang tua merekam secara singkat ketika anak bercerita tentang proses memotong dan menempel wortel



HANDOUT

PEMBELAJARAN TK

Tema /sub Tema / sub sub Tema :Tanaman / Tanaman Bunga /Bunga Melati

Semester /Bulan /Minggu: 1 / Oktober / 4

Kegiatan bermain : Merangkai bunga melati menjadi sebuah kalung

Materi: 1.1,1,2, 4.3, 2.3, 3.3, 3.6, 2.8, 3.9, 4.6, 4.9, 3.11, 4.11, 3.11,4.15

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat mengenal tanaman sebagai ciptaan Tuhan (NAM)
2. Anak dapat mengelompokkan macam-macam bunga (KOG)
3. Anak dapat merangkai bunga menjadi sebuah mainan (SENI)
4. Anak mau membantu orang tua menyiram bunga(SOSEM)
5. Anak dapat menyebutkan macam-macam bunga yang diketahui (BHS)
6. Anak dapat memetik bunga yang ada di halaman(FM)

Bahan ajar

1. Anak mencari bunga yang ada disekitar rumah
2. Anak mengamati bentuk,ukuran dan warna
3. Anak melihat dan mengamati kiriman tugas melalui WA
4. Anak mulai menyiapkan bunga ada disekitar

Media

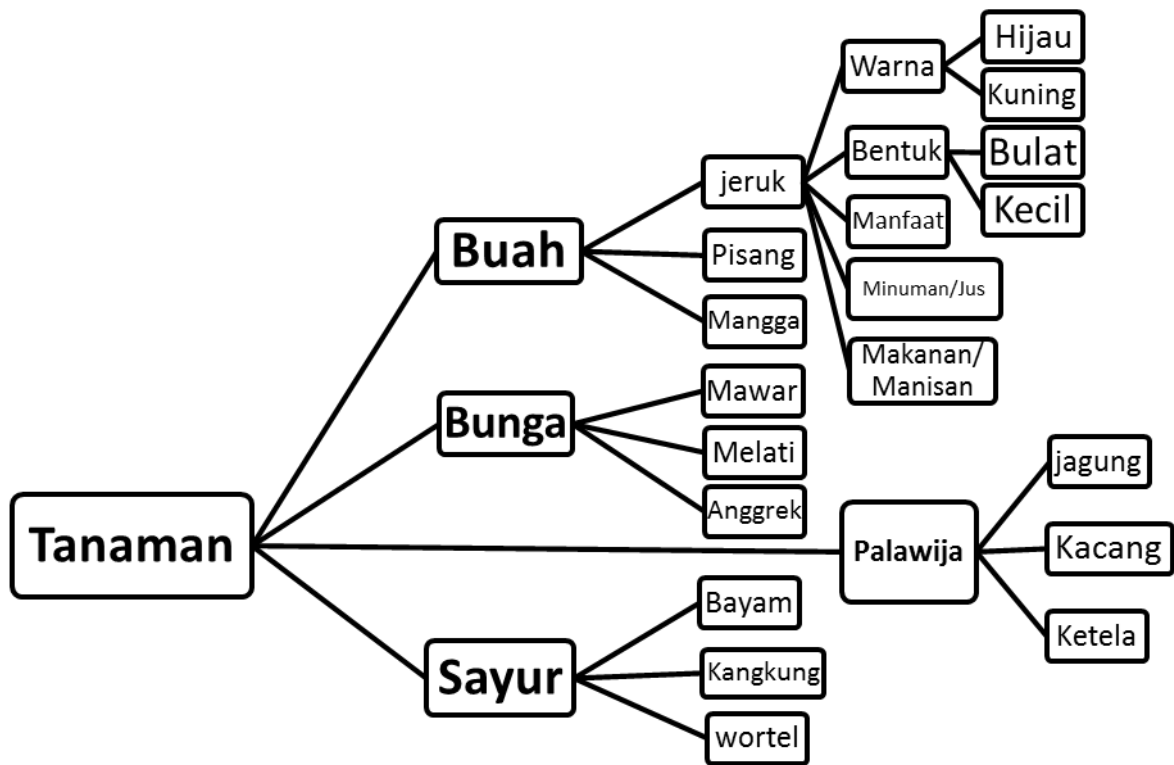
1. Kiriman video
2. Bunga melati (bisa diganti bunga yang lain)
3. LKPD

MATERI



Pengertian Bunga

Bunga ialah sebagai alat perkembangbiakan generatif tumbuhan biji tertutup. Didalam bagian-bagian bunga mempunyai macam-macam atau juga jenis-jenis bagian dalam bunga yang setiap fungsinya pada masing-masing bagian bunga tersebut berbeda-beda juga, sehingga diperlukan suatu pembahasan yang panjang dan juga luas mengenai bagian-bagian bunga. Bunga sebenarnya adalah modifikasi daun dan batang untuk mendukung sistem pembuahan tertutup. Sistem pembuahan tertutup, yaitu karena bakal biji terlindung di dalam bakal buah atau ovarium dan ini juga menjadi ciri khasnya yang lain.



Macam-macam bunga berdasarkan warna:

- Bunga Mawar Merah



- Bunga Kamboja Putih



- Bunga Lavender Ungu



KEGIATAN MERANGKAI BUNGA MENJADI SEBUAH HASIL KARYA SENI



Langkah- langkah kegiatan

1. Anak diminta untuk memetik bunga
2. Anak diminta untuk mengumpulkan bunga yang sudah dipetik dan dikelompokkan berdasarkan jenis warna
3. Anak diminta merangkai bunga menjadi suatu hasil karya

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa manfaat bunga	Bisa sebagai pengharum dan perhiasan
2	Siapa yang menyukai bunga	Manusia
3	Dimana bunga bisa didapat? Dimana bung bisa ditanam?	Dikebun bunga /ditoko bunga bunga dapat ditanam dimanapun di tanah/ dipot
4	Kapan bunga bisa digunakan	Ketika sudah mekar
5	Mengapa kita harus menyukai bunga	Baik untuk pengharum ,perhiasan
6	Bagaimana cara memanfaatkan bunga	Dirangkai dibuat karangan bunga

Penilaian

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar (KD)	Metode	Capaian Perkembangan				Keterangan
			BB	MB	BSH	BSB	
Nilai Agama Dan Moral	Mempercayai adanya Tuhan Melalui ciptaanNYA (KD 1.1)	Observasi melalui chat WA Group dengan orang tua					
Fisik Motorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) (KD 3.9) 2. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (KD 4.9) 	Observasi melalui video anak ketika melukis gambar bunga melalui WA Group					
Sosial Emosional	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (KD 2.6)	Observasi melalui chat WA Group dengan orang tua					
Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirinya) (KD 3.6) 2. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang di kenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, Menyajikan berbagai karyanya dalam sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirinya) melalui berbagai hasil karya (KD 4.6) 3. bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dan lain-lain tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) (KD 4.8) 	Observasi melalui video singkat anak ketika mengelompokkan dan membedakan jenis-jenis bunga melalui WA group					
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (KD 3.11) 2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (KD 4.11) 	Observasi melalui video singkat anak ketika bercerita yang dikirim melalui WA Group					
Seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni (KD 3.15) 2. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (KD 4.15) 	Hasil karya melalui foto hasil melukis gambar wortel					

PANDUAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN

Media, Alat yang bisa digunakan oleh walimurid

- a. Merangkai bunga menjadi sebuah hasil karya (bisa berupa mainan atau perhiasan kalung dari bunga)dengan jenis bunga yang dimiliki atau yang ada disekitar rumah j
Orang tua menyiapkan bunga yang dimiliki dan membantu meragakan dalam merangkai sebuah hasil karya yang bisa dibuat oleh anak



- b. Menyebutkan macam-macam bunga yang diketahui anak yang ada disekitar rumah atau yang dimiliki anak
Orang tua mendampingi dan membantu menyiapkan alat dan bahan seperti pada gambar dan melakukan dokumentasi secara sederhana



- d. Menceritakan bagaimana caranya merangkai kalung dengan bahan bunga yang bisa diganti dengan bahan bunga lain yang dimiliki

Orang tua merekam secara singkat ketika anak bercerita tentang caranya melukis buah jeruk manis



